

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas perihal metode penelitian yang terdiri dari setting penelitian, metode yang digunakan, variabel dan instrumen penelitian, prosedur pengambilan data, serta tehnik analisis data untuk menjawab hipotesis yang diajukan penelitian ini.

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung akan menjadi tempat dimana penelitian ini akan dilakukan beralamat di Jalan Pacuan Kuda No. 3, Sukamiskin, Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat.

##### **2. Populasi dan Karakteristik Subjek**

Populasi Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung berjumlah 152 orang. Kesemuanya berjenis kelamin laki-laki dan beragama islam. Penelitian ini berhasil menjangring 106 partisipan yang bersedia menjadi subjeknya. Kesemua subjek beragama islam dan berwarganegara Indonesia. Para subjek kebanyakan terjerat kasus-kasus perlindungan anak, kejahatan terhadap ketertiban, disusul oleh kasus pembunuhan, perampokan, pencurian, dan penganiayaan.

##### **3. Sampel**

Tehnik pengambilan sampel yang dipilih adalah *random sampling*, yaitu pengambilan responden dari suatu populasi dengan cara tertentu hingga tiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dapat menjadi reponden. Karena populasi dianggap homogen yaitu remaja pria yang telah mendapat ketetapan hukum menjalani pembinaan sebagai Anak Didik Pemasarakatan di LPKA Bandung. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang dapat diperbolehkan mengikuti test.

## B. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan non eksperimental atau survey korelasional, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel spiritualitas (X) dengan variabel rasa bersalah (Y).

## C. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah spiritualitas sebagai variabel pertama (X), dan rasa bersalah sebagai variabel kedua (Y).

### 2. Definisi Operasional

#### Spiritualitas

Spiritualitas diartikan seberapa tinggusaha individu untuk mencapai berbagai tujuan suci atau eksistensial dalam kehidupan, seperti menemukan makna hidup, keutuhan, potensi diri. Menurut hasil studi literatur yang dilakukan Elkins dkk (1988) didapatkan dimensi spiritualitas sebagai berikut:

1. Transenden
2. Makna dan tujuan hidup
3. Kesucian hidup
4. Religiousness
5. Altruisme
6. Kesadaran akan adanya penderitaan

#### Rasa Bersalah

Rasa bersalah diartikan seberapa tinggi emosi penyesalan seseorang yang diakibatkan kesalahan yang telah diperbuatnya dan rasa bersalah dapat digambarkan:

- a. Merasa bertanggung jawab terhadap keadaan negatif yang telah terjadi pada dirinya dan orang lain.

- b. Perasaan menyesal yang sangat dalam dari pikiran, perasaan, atau sikap yang sifatnya mencela tidak diterima oleh diri sendiri dan orang lain.
- c. Merasa menyesal untuk kenyataan atau imajinasi tentang perbuatan buruk atau tidak senonoh.
- d. Merasa sebuah kewajiban yang dijalani tidak memuaskan, tidak menolong, atau tidak menentramkan seseorang.
- e. Merasa bingung dan tidak mampu merespon sebuah situasi yang dihadapi
- f. Merasa kehilangan dan malu karena tidak mampu melakukan sesuatu kepada seseorang yang tidak lama lagi akan berpisah.
- g. Menerima tanggung jawab dari kemalangan atau masalah setiap orang dikarenakan ketidakmampuan melihat orang yang sedang menderita.
- h. Memiliki perasaan moral yang kuat akan kesalahan dan kebenaran, yang menghalangi pemilihan untuk berbuat salah.
- i. Berperilaku dengan terpaksa atau bersembunyi yang mana kepercayaan yang tidak logis muncul.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Ada dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu alat ukur spiritualitas dan alat ukur rasa beralah. Kedua instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert*.

##### **1. Instrumen Spiritualitas**

Skala spiritualitas ini mengambil hasil pengembangan konstruksi skala spiritualitas remaja berdasarkan virtues in action- inventory of strengths (via-is) oleh Raihana (2016). Alat ukur ini memiliki 24 item yang terbagi dalam tujuan dan makna hidup, altruisme, transenden, religiusitas, kesadaran akan adanya penderitaan, kesucian hidup.

Tabel 3.1 Dimensi Spiritualitas

No.	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Tujuan dan makna hidup	1, 5	7, 10	4
2.	Altruisme	2, 22, 17	4	4
3.	Transenden	9, 11, 21	14	4
4.	Religiusitas	6, 13,	12, 24	4
5.	Kesadaran penderitaan	15, 16	20, 23	4
6.	Kesucian hidup	3, 8	18, 19	4
Total		14	10	24

## 2. Instrumen Rasa Bersalah

Skala rasa bersalah ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Wahyu Saputra (2011) berdasarkan teori yang diajukan oleh Mental Illness of Australia .

Tabel 3.2 Indikator Rasa Bersalah

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Merasa bertanggung jawab terhadap keadaan negatif yang telah terjadi pada dirinya dan orang lain.	-	3 14	2
2.	Perasaan menyesal yang sangat dalam dari pikiran, perasaan, atau sikap yang sifatnya mencela tidak diterima oleh diri sendiri dan orang lain.	2 13	1 11 36	5
3.	Merasa menyesal untuk kenyataan atau imajinasi tentang perbuatan buruk atau tidak senonoh.	8 18	22 12 25	5

4.	Merasa sebuah kewajiban yang dijalani tidak memuaskan, tidak menolong, atau tidak menentramkan seseorang.	26	21 19	3
5.	Merasa bingung dan tidak mampu merespon sebuah situasi yang dihadapi	6	7	2

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
6.	Merasa kehilangan dan malu karena tidak mampu melakukan sesuatu kepada seseorang yang tidak lama lagi akan berpisah.	20 23	16 27 29	5
7.	Menerima tanggung jawab dari kemalangan atau masalah setiap orang dikarenakan ketidakmampuan melihat orang yang sedang menderita.	28 30 32	31	4
8.	Memiliki perasaan moral yang kuat akan kesalahan dan kebenaran, yang menghalangi pemilihan untuk berbuat salah.	5 10 34	4 9 35	6
9.	Berperilaku dengan terpaksa atau bersembunyi yang mana kepercayaan yang tidak logis muncul.	17 24	15, 33	4
Total	18	18	36	

### 3. Kategorisasi Skala

Kategori skala yang digunakan dalam penelitian hubungan spiritualitas dengan rasa bersalah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Skala

Kategori	Skor
Tinggi	$T > \text{Mean} + \text{SD}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{SD} \leq T \leq \text{Mean} + \text{SD}$
Rendah	$T < \text{Mean} - \text{SD}$

### E. Reliabilitas

Instrumen spiritualitas ini mengambil konstruksi skala spiritualitas remaja berdasarkan virtues in action- inventory of strengths (via-is) hasil pengembangan Raihana (2016). Berdasar pengolahan data melalui SPSS untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari data yang dikumpulkan dapat dikatakan cukup reliabel karena skor *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,762. Reliabilitas yang cukup menunjukkan bahwa data dari spiritualitas dapat dipercaya., ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Reliabilitas Spiritualitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,762	,785	24

Instrumen rasa beralah adalah alat ukur yang dikembangkan oleh Wahyu Syahputra (2011) dalam skripsinya untuk mengukur tingkat rasa bersalah mahasiswa pengakses porno di internet yang didasari teori yang diajukan oleh Mental Illness of Australia. Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa skor *Cronbach's Alpha* dari data instrument rasa bersalah adalah 0.784 yang lebih dari 0.60 menunjukkan bahwa data cukup reliabel atau dapat dipercaya. Seperti terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Reliabilitas Rasa Bersalah

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,784	,789	36

### F. Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data, untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan melalui software SPSS dengan metode Kolmogorov-smirnov didapatkan hasil bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan signifikansi dari data penelitian ini adalah 0,095. Sehingga data penelitian ini dapat diproses untuk analisis korelasi karena berdistribusi normal. Seperti yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Uji Normalitas Spiritualitas

	<b>Tests of Normality</b>					
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Spiritualitas	,080	106	,095	,975	106	,045

Pengujian normalitas pada variabel rasa bersalah dengan metode Kolmogorov-smirnov pun menunjukkan hasil yang dapat diartikan berdistribusi normal karena menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sebagai batas normal signifikansi sebuah data.

Tabel 3.7 Uji Normalitas Rasa Bersalah

### **Tests of Normality**

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Rasa Bersalah	,062	106	,200*	,981	106	,142

## G. Prosedur Penelitian

Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan penelitian secara garis besar:

1. Tahap Persiapan
  - a. Mempersiapkan perijinan yang diperlukan melakukan penelitian.
  - b. Mencari fenomena di lapangan untuk dijadikan latar belakang penelitian.
  - c. Menentukan variabel yang akan diteliti
  - d. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis yang tepat mengenai masalah dan variabel penelitian.
  - e. Mengikuti seminar untuk mempresentasikan masalah yang akan diteliti melalui mata kuliah Seminar Psikologi Klinis
  - f. Mengajukan surat ijin penelitian dari kampus dan Kantor Wilayah Hukum tempat diadakannya penelitian.
  - g. Menentukan dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian dan menetapkan jadwal pengambilan datanya.
  - b. Melaksanakan pengambilan data kepada subjek yang sudah ditentukan.
3. Tahap Pengolahan Data
  - a. Melakukan skoring untuk setiap hasil kuesioner dari kedua variabel.
  - b. Membuat dan menghitung tabel data.
  - c. Melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS statistik untuk menguji hipotesis penelitian dan korelasi antara kedua variabel penelitian.
4. Tahap Pembahasan
  - a. Menginterpretasikan dan membahas data hasil statistik berdasarkan teori dan kerangka berpikir penelitian.
  - b. Merumuskan kesimpulan penelitian.



## 5. Tahap Pelaporan

- a. Membuat laporan hasil penelitian
- b. Merevisi dan menyempurnakan laporan hasil penelitian secara keseluruhan.

## H. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan Kuesioner. Dalam kuesioner ini, peneliti mengemukakan beberapa pernyataan yang sesuai dengan pengukuran indikator dari variabel X (spiritualitas), Y (rasa bersalah). Subjek akan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan subjek berdasarkan pilihan jawaban yang sudah disediakan.

## I. Analisis Data

### 1. Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan.

### 2. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk melihat seberapa erat hubungan antara variabel satu dan variabel lainnya, yaitu Spiritualitas dan Rasa Bersalah. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi produk momen (*product moment correlation, Pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga sering disebut *inter item-total correlation*. Uji korelasi *Pearson's product moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel

dependen. Uji korelasi ini digunakan karena data berdistribusi normal dan kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

